

STRATEGI DINAS KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING PADA BALITA (STUDI KASUS KECAMATAN LINGGA KABUPATEN LINGGA TAHUN 2025)

Oleh:
Zara Alga Suri
Nim. 2205010041

ABSTRAK

Stunting masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan strategis karena berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Meskipun Kabupaten Lingga menunjukkan penurunan jumlah kasus pada tahun 2025, Kecamatan Lingga masih menjadi wilayah dengan jumlah kasus tertinggi sehingga diperlukan kajian mengenai strategi Dinas Kesehatan dalam pencegahan dan penurunan stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lingga dalam pencegahan dan penurunan stunting pada balita di Kecamatan Lingga. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus berdasarkan teori strategi publik Geoff Mulgan (2009) yang meliputi tujuan, lingkungan, arah, tindakan, dan pembelajaran. Informan penelitian berjumlah delapan orang yang terdiri atas pejabat Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas, kader Posyandu, dan masyarakat. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi telah dilaksanakan melalui Aksi Konvergensi Stunting dengan dukungan koordinasi lintas sektor, pemanfaatan data sebagai dasar penyusunan program, penetapan arah kebijakan yang jelas, pelaksanaan intervensi spesifik dan sensitif berbasis pendekatan siklus kehidupan, serta monitoring dan evaluasi secara berkala sebagai dasar perbaikan program. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, keterlambatan pelaporan data, dan partisipasi masyarakat yang belum merata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi Dinas Kesehatan telah berjalan sesuai indikator strategi publik Geoff Mulgan dan berkontribusi terhadap penurunan kasus stunting, meskipun masih diperlukan penguatan koordinasi lintas sektor, peningkatan kualitas pelaporan data, dan optimalisasi partisipasi masyarakat agar pelaksanaan strategi lebih optimal.

Kata Kunci: Strategi; Stunting; Dinas Kesehatan; Kecamatan Lingga.

**HEALTH OFFICE STRATEGY FOR STUNTING PREVENTION AND
REDUCTION AMONG CHILDREN UNDER FIVE (CASE STUDY: LINGGA
DISTRICT, LINGGA REGENCY, 2025)**

By:
Zara Alga Suri
Nim. 2205010041

ABSTRACT

Stunting remains a public health issue requiring strategic intervention due to its impact on the quality of human resources. Although Lingga Regency showed a decline in case numbers in 2025, Lingga District remains the area with the highest number of cases, necessitating an examination of the Health Office's strategies for stunting prevention and reduction. This study aims to analyze the strategies employed by the Lingga Regency Health, Population Control, and Family Planning Office regarding stunting prevention and reduction among children under five in Lingga District. The study employs a qualitative method with a case study approach based on Geoff Mulgan's (2009) public strategy theory, encompassing goals, environment, direction, action, and learning. Eight informants participated in the study, comprising Health Office officials, Community Health Center (Puskesmas) heads, Integrated Health Post (Posyandu) volunteers, and community members. Data were collected through interviews and documentation, then analyzed using an interactive data analysis model. The results indicate that the strategy was implemented through the Stunting Convergence Action, supported by cross-sector coordination, data utilization for program formulation, clear policy direction, the implementation of specific and sensitive interventions based on a life-cycle approach, and periodic monitoring and evaluation to inform program improvements. However, implementation faced challenges such as budget constraints, delays in data reporting, and uneven community participation. The study concludes that the Health Office's strategy aligned with Geoff Mulgan's public strategy indicators and contributed to a reduction in stunting cases; nevertheless, further strengthening of cross-sector coordination, improvement of data reporting quality, and optimization of community participation are required to maximize the strategy's effectiveness.

Keywords: Strategy; public health Office; Lingga District.